

Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Pelajaran Peminatan Siswa Kelas XI SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana

Melliana Septi Dwi Anggreni, Tri Suyati, Agus Setiawan

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 10 Maret 2023

Revised: 20 Maret 2023

Accepted: 25 Maret 2023

Keywords:

Self-concept;

Adjustment.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-concept and self-adjustment in specialization lessons for class XI students at Bhina Tunas Bhakti Juwana Vocational High School. This study uses a correlational quantitative research method. The population in this study was 150 students of class XI, then to determine the sample in the study using the cluster random sampling technique, namely determining the sample randomly not individually but all members of the group. In taking this sample, the researcher randomized the five population classes twice. The first class that came out, the researcher used for the try out class, namely class XI TEI 1 and the second class that came out for the research class was class XI TOKR 1. Tools for data collection, researchers used self-concept and self-adjustment scale instruments. Based on the results of the research that the researchers have done, it can be concluded as follows: there is a relationship in the moderate but significant interval class category, and the direction of the relationship is negative. A negative significant relationship means that it means that the relationship is inversely proportional if the self-concept or variable X has increased, the student's self-adjustment or variable Y has decreased, so conversely if the Y variable or student's self-adjustment has increased then the X variable or student's self-concept has decreased. This is shown by the statistical results using the Pearson product moment correlation test with the help of the SPSS 23 application with the result $r = (-) 0.42$ with an r table of 0.361, so r count $>$ r table or $(-) 0.42 > 0.361$. Then matched with the interpretation table shows that between self-concept and self-adjustment has a relatively moderate level of relationship.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada pembelajaran peminatan bagi siswa kelas XI di SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 150 siswa kelas XI, kemudian untuk menentukan sampel dalam penelitian menggunakan teknik cluster random sampling yaitu menentukan sampel secara acak bukan secara individu tetapi seluruh anggota kelompok. Dalam mengambil sampel ini, peneliti mengacak lima kelas populasi dua kali. Kelas pertama yang keluar, peneliti gunakan untuk kelas try out yaitu kelas XI TEI 1 dan kelas kedua yang keluar untuk kelas penelitian adalah kelas XI TOKR 1. Alat untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan konsep diri dan instrumen skala penyesuaian diri. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: terdapat hubungan pada kategori kelas interval sedang namun signifikan, dan arah hubungannya negatif. Hubungan signifikan negatif berarti bahwa itu berarti bahwa hubungan tersebut berbanding terbalik jika konsep diri atau variabel X telah meningkat, penyesuaian diri siswa atau variabel Y telah menurun, sehingga sebaliknya jika variabel Y atau penyesuaian diri siswa telah meningkat maka variabel X atau konsep diri siswa telah menurun. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik menggunakan uji korelasi momen produk Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS 23 dengan hasil $r = (-) 0,42$ dengan tabel r sebesar 0,361, sehingga r hitung $>$ tabel atau $(-) 0,42 > 0,361$. Kemudian dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara konsep diri dan penyesuaian diri memiliki tingkat hubungan yang relatif moderat.



© 2023 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Melliana Septi Dwi Anggreni,

Email: dwianggreni37@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Partosuwido salah satu unsur dalam kepribadian yang ada kaitannya dengan penyesuaian diri adalah konsep diri. Konsep diri merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial peserta didik yang penting dipahami oleh seorang guru. Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang. Bagaimana seseorang memandang dirinya akan tercermin dari keseluruhan perilakunya. Artinya, perilaku individu akan selaras dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Jika individu memandang dirinya sebagai orang yang tidak mempunyai cukup kemampuan untuk melakukan suatu tugas, maka seluruh perilakunya akan menunjukkan ketidakmampuannya tersebut.

Menurut Gerungan (dalam Hasmayni, B., 2014: 99.) Penyesuaian diri merupakan proses yang dialami seseorang yang berhubungan dengan tuntutan lingkungan terhadap sikap, perilaku dan emosi individu. Jadi dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses dimana individu mendapatkan pembentukan sikap yang sesuai dengan perilaku kelompoknya. Menurut Burns (dalam Maulia Desi dkk, 2018: 54-55) mengemukakan bahwa pada mulanya seseorang tidak mempunyai gambaran mengenai hal tentang "dirinya" dan yang "bukan dirinya".

Kemampuan penyesuaian diri yang sehat terhadap lingkungan merupakan salah satu syarat yang penting bagi terciptanya kesehatan jiwa atau mental individu. Penyesuaian diri juga merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Dikutip dari Studi Safareka dkk (2017) dalam artikel Rahardjo, T. (2021) mengemukakan bahwa konsep diri memiliki hubungan yang positif dengan penyesuaian diri. Artinya kemampuan penyesuaian diri akan meningkat seiring dengan meningkatnya konsep diri seseorang.

Dikutip dari Studi Safareka dkk (2017) dalam artikel Rahardjo, T. (2021) mengemukakan bahwa konsep diri memiliki hubungan yang positif dengan penyesuaian diri. Artinya kemampuan penyesuaian diri akan meningkat seiring dengan meningkatnya konsep diri seseorang. Pada penelitian ini difokuskan pada siswa kelas XI karena siswa kelas XI mengalami masa peralihan yang awalnya sekolah dilakukan dengan tatap muka tapi tiba-tiba dihadapkan dengan pandemi yang dituntut untuk WFH atau Work From Home yang artinya kegiatan sekolahnya dilakukan di rumah tanpa ada dampingan langsung dari gurunya.

Siswa kelas XI di SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana mempunyai penyesuaian diri yang rendah. Hal ini digambarkan dengan siswa mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan hal-hal baru yang belum pernah mereka selesaikan, sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru karena siswa tidak pernah berkonsentrasi pada web dan tidak semua guru dapat melayani siswa sehingga nilai diperoleh beberapa dari nilai tersebut. penurunan waktu. Siswa juga umumnya memiliki self-idea yang rendah yang digambarkan dengan ketika diberikan tugas disana-sini siswa tidak yakin dengan kemampuannya sendiri. Siswa tidak berperan aktif dalam berpartisipasi dalam pengalaman pertumbuhan berbasis web karena siswa merasa malu untuk aktif dalam pengalaman pendidikan online. Hubungan sosial antar sahabat dalam iklim sekolah disebut kurang. Keluarga tidak menjunjung ketika ilustrasi online terjadi dan juga perubahan selama waktu yang dihabiskan untuk pergi ke kelas yang diselesaikan di rumah membuat siswa kurang bersemangat di sekolah dan kurang bertanggung jawab atas tugas yang berlaku di lingkungan sekolah.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka artikel memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri pada mata pelajaran peminatan di masa pandemi siswa kelas XI SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana.

METODE

Penulis menggunakan metodologi kuantitatif menggunakan rencana laporan korelasi. Karena dalam penelitian ini, penulis akan mencari keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam eksplorasi ini, penulis memiliki dua faktor. Variabel utama adalah konsep diri dan variabel

selanjutnya adalah penyesuaian diri. Pada penelitian ini, penulis akan mengambil subjek pada siswa kelas 11 SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana. Dengan jumlah keseluruhan populasi 150 siswa. Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan Cluster random sampling. Cluster random sampling merupakan Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel yang relative banyak, misalnya penduduk dari suatu daerah atau siswa dari suatu sekolah. Cluster random sampling memilih cluster (kelompok) secara random bukan individual dan semua anggota kelompok mempunyai karakteristik yang sama. Dalam putaran pertama keluar kelas XI TEI 1 yang digunakan untuk kelas try out dan untuk putaran kedua keluar kelas XI TOKR 1 yang digunakan untuk kelas penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Skala psikologis yaitu Skala Likert. Skala digunakan untuk mengatur sikap tingkah laku, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan dengan SPSS 23. Uji coba yang dilakukan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji validitas, uji reabilitas, dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Uji coba ini dilakukan dengan SPSS 23, jika nilai signifikansi > dari 0,05 maka data distribusi normal, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data distribusi tidak normal berikut hasil uji nya:

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Untuk melihat data itu normal atau tidak maka bisa dilihat dari nilai signifikasinya, Berikut hasil uji normalitas dari SPSS 23:

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.72282197
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.095
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi atau sig (2-tailed) sebesar 0,194 yang artinya nilai signifikansi > dari 0,05 maka data distribusi dikatakan normal.

1. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji Homogenitas

XY			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.374	1	58	.041

ANOVA					
XY	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	504.600	1	504.600	19.127	.000
Within Groups	1530.133	58	26.382		
Total	2034.733	59			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi atau sig (2-tailed) sebesar 0,41 yang artinya nilai signifikasi > dari 0,05 maka data bersifat homogen.

2. Uji linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penyesuaia Between Groups (Combined)	402.967	13	30.997	.904	.567
n Diri * Linearity	1.697	1	1.697	.049	.827
Konsep Diri Deviation from Linearity	401.270	12	33.439	.975	.508
Within Groups	548.500	16	34.281		
Total	951.467	29			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi atau *deviation from linearity* sebesar 0,508 yang artinya nilai signifikasi > dari 0,05 maka data bersifat linier.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil statistic menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 23 dengan hasil $r = (-) 0,42$ dengan r tabel sebesar 0,361 maka r hitung > r tabel atau $(-) 0,42 > 0,361$. Ditunjukkan dalam tabel berikut:

		Konsep Diri	Penyesuaian Diri
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	-.042
	Sig. (2-tailed)		.825
	N	30	30
Penyesuaian Diri	Pearson Correlation	-.042	1
	Sig. (2-tailed)	.825	
	N	30	30

Maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara konsep diri (X) dengan penyesuaian diri (Y) siswa pada pelajaran peminatan, untuk tingkat hubungan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori cukup. Hubungan yang terjadi dalam variabel X dan Y adalah negatif artinya semakin tinggi konsep diri (X) maka semakin rendah penyesuaian diri (Y), begitu pula sebaliknya semakin rendah konsep diri (X) maka semakin tinggi penyesuaian diri (Y). Kemudian dicocokkan dengan tabel interpretasi menunjukkan bahwa antara konsep diri dengan penyesuaian diri memiliki tingkat hubungan yang terbilang sedang. Kemudian besar sumbangan variabel dari konsep diri terhadap penyesuaian diri siswa sebanyak 17,64% saja dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan untuk nilai t hitungnya sebesar 2,224 yang artinya jika t hitung > t tabel atau $2,224 > 2,048$

maka H_0 di tolak berarti terdapat hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri siswa kelas XI SMK Bhina Tunas Bhakti pada pelajaran peminatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dipimpin oleh Harnung (2022) berjudul *The Connection Between Self-Idea and Self-Change pada Siswa Kelas VII SMP NEGERI I JUWANA*. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Ada hubungan negatif dan sangat besar antara self-idea dan self-change. Artinya semakin tinggi self-idea maka semakin rendah self-change, demikian juga sebaliknya semakin rendah self-idea maka semakin tinggi self-change. (2) Hasil pengujian koefisien assurance (R^2) sebesar 0,300. Nilai ini menyiratkan bahwa 30% perubahan dalam variabel perubahan (Y) dapat dimaklumi oleh ide diri (X), sedangkan 70% dirasa oleh faktor yang berbeda. (3) Derajat perubahan dan ide diri berada pada kelas rendah dengan konsekuensi menunjukkan 36% dan 42%. (4) Uji linieritas direncanakan untuk memutuskan apakah ada hubungan antara faktor self-idea dan self-change. Berdasarkan uji linearitas antara self-idea dan self-change, diperoleh nilai kepentingan sebesar 0,098. Dengan sig. penyimpangan dari harga linearitas $> 0,05$, sangat mungkin beralasan bahwa ada hubungan langsung antara konsep diri dan penyesuaian diri.

Sama halnya dengan penelitian yang diteliti oleh Penelitian dipimpin oleh Selliana, S., dkk (2021). dengan judul *Kaitan Ide Diri dengan Perubahan Diri Siswa Kelas X SMK Perikanan Pelita Binjai*. Berdasarkan hasil ujian yang telah diarahkan oleh para ahli, maka dapat diselesaikan sebagai berikut: Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa kemandirian pada siswa kelas X SMK Perikanan Pelita Binjai tergolong baik dengan nilai 71,52 %. Perubahan diri pada siswa kelas X SMK Perikanan Pelita Binjai berada pada urutan layak, dengan tingkat tanggapan responden sebesar 67,30%. Dilihat dari hasil uji spekulasi diketahui bahwa nilai r hitung $> r$ tabel adalah $0,999 > 0,422$ sehingga ada hubungan antara ide diri dengan perubahan diri pada siswa kelas X SMK Perikanan Pelita Binjai Tahun 2020 Tahun ajaran /2021 dengan tingkat kekerabatan yang dikenang karena klasifikasi yang sangat tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uji korelasi *person product moment*, diperoleh hasil dari r hitung sebesar -0,420, untuk r tabel dengan jumlah sampel 30 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Oleh karena itu jika nilai r hitung $> r$ tabel atau $-0,420 > 0,361$ maka kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan. Maka hasil dari hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri pada pelajaran peminatan siswa kelas XI SMK Bhina Tunas Bhakti Juwana adalah terdapat hubungan korelasi yang signifikan. Hubungan tersebut menunjukkan hubungan yang negatif, karena nilai r hitung yang telah diuji dengan SPSS 23 menunjukkan hasil yang negatif yaitu -0,420. Hubungan signifikan yang negatif berarti memiliki arti hubungan yang berbanding terbalik jika konsep diri atau variabel X mengalami peningkatan maka penyesuaian diri siswa atau variabel Y mengalami penurunan. Sebaliknya jika penyesuaian diri atau variabel Y mengalami peningkatan maka konsep diri atau variabel X mengalami penurunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat karunianya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini. Jurnal ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Kesiapan jurnal ini tidak lepas dari pencegahan, rintangan dan masalah. Namun berkat arahan, bantuan, himbauan dan dukungan serta masukan dari berbagai pihak terutama pembimbing, banyaknya hambatan dan hambatan serta kesulitan ini dapat diatasi dengan baik. Namun sekali lagi idealnya komposisi dari para ahli sangat berharga bagi orang-orang yang membaca, saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amseke, F. V., Daik, M. A., & Liu, D. A. L. (2021). *Dukungan Sosial Orang Tua, Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 5(1), 241-250. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/9957>
- Andriani, T. R., & Kuncoro, J. (2020). *Hubungan antara konsep diri dan penyesuaian diri dengan resiliensi mahasiswa dalam menghadapi banjir dan rob di UNISSULA*. Sultan Agung Fundamental Research Journal, 1(1), 69-76. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/safri/article/view/7774>
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dewi, Y. P., & Mugiarto, H. (2020). *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Efikasi Diri dalam Memecahkan Masalah melalui Konseling Individu di SMK Hidayah Semarang*. Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, 6(1), 29-40. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/5750>
- Erindana, F. U. N., Nashori, H. F., & Tasaufi, M. N. F. (2021). *Penyesuaian Diri Dan Stres Akademik Mahasiswa Tahun Pertama*. Motiva: Jurnal Psikologi, 4(1), 11-17. <http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/MV/article/view/5303>
- Fanani, Q., & Jainurakhma, J. (2020). *Kemampuan penyesuaian diri mahasiswa terhadap pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19*. Jurnal KomtekInfo, 7(4), 285-292. <https://jkomtekinfo.org/ojs/index.php/komtekinfo/article/view/90>
- Hasmayni, B. (2014). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri remaja*. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 6(2), 98-104. <https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/850>
- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). *Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja*. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 5(02), 137-144. <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/persona/article/view/730>
- Harnung, H. (2022). *Hubungan antara konsep diri dengan Penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP Negeri I Juwana*. MAJALAH LONTAR, 34(2), 34-38. <https://journal.upgris.ac.id/index.php/LONTAR/article/view/12827>
- Maulia, Desi dkk. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Marpaung, I. M. N., & Wati, C. L. S. (2020). *Hubungan Antara Harga Diri, Efikasi Diri Akademik, dan Penyesuaian Diri Terhadap Lingkungan Sekolah Para Siswa Kelas VII di SMP St. Kristoforus 1*. Psiko Edukasi, 18(1), 18-31. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2000198>
- Rahardjo, T. (2021). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Komunikasi Dan Konsep Diri Dengan Kemampuan Penyesuaian Diri*. Interaksi Online, 9(2), 1-8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/30144>
- Selliana, S., Nengsih, N., & Sitepu, D. R. (2021). *Hubungan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X SMK Tunas Pelita Binjai*. Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling, 10(1), 01-10. <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jb/article/view/368>
- Supardi. 2019. *Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Universitas PGRI Semarang: UPGRIS PRESS
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto & Hartono.A. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RINEKACIPTA
- Suryadi, S., Triyono, T., Nur, A., & Dianto, M. (2020). *Hubungan penyesuaian diri dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa*. Jurnal Neo Konseling, 2(1). <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/252>

- Syarafina, N. P., & Sugiasih, I. (2021). Hubungan Anatar Konsep Diri dan Perilaku *Over Protective Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Siswa Kelas VII MTs Negeri Pematang*. Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humaniora. <http://repository.unissula.ac.id/15824/>
- Ufairah, F. N., Paraswati, F., Imani, K., & Nagari, P. M. (2021, September). *Penyesuaian Diri Mahasiswa Akibat Culture Shock Pada Perubahan Sistem Pembelajaran di Era Pandemi*. In Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) (Vol. 1, No. 4). <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/907>
- Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). *Implikasi Asumsi Konsep Diri Dalam Pembelajaran Orang Dewasa*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1144-1151. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/513>